

**PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT TENURE DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING
CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

RIFATUL HANIFAH

NIM 4321018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT TENURE DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING
CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

RIFATUL HANIFAH

4321018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rifatul Hanifah**
NIM : **4321018**
Judul Skripsi : **Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Rifatul Hanifah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rifatul Hanifah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Rifatul Hanifah**

NIM : **4321018**

Judul Skripsi : **Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Pembimbing,

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.

NIP. 198510122015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Rifatul Hanifah

NIM : 4321018

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024)

Dosen Pembimbing : Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A.
NIP. 198706302018012001

Ina Mutmainnah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 14 November 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,

Dan skripsi ini adalah buktinya. Allah berfirman:

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang

menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya

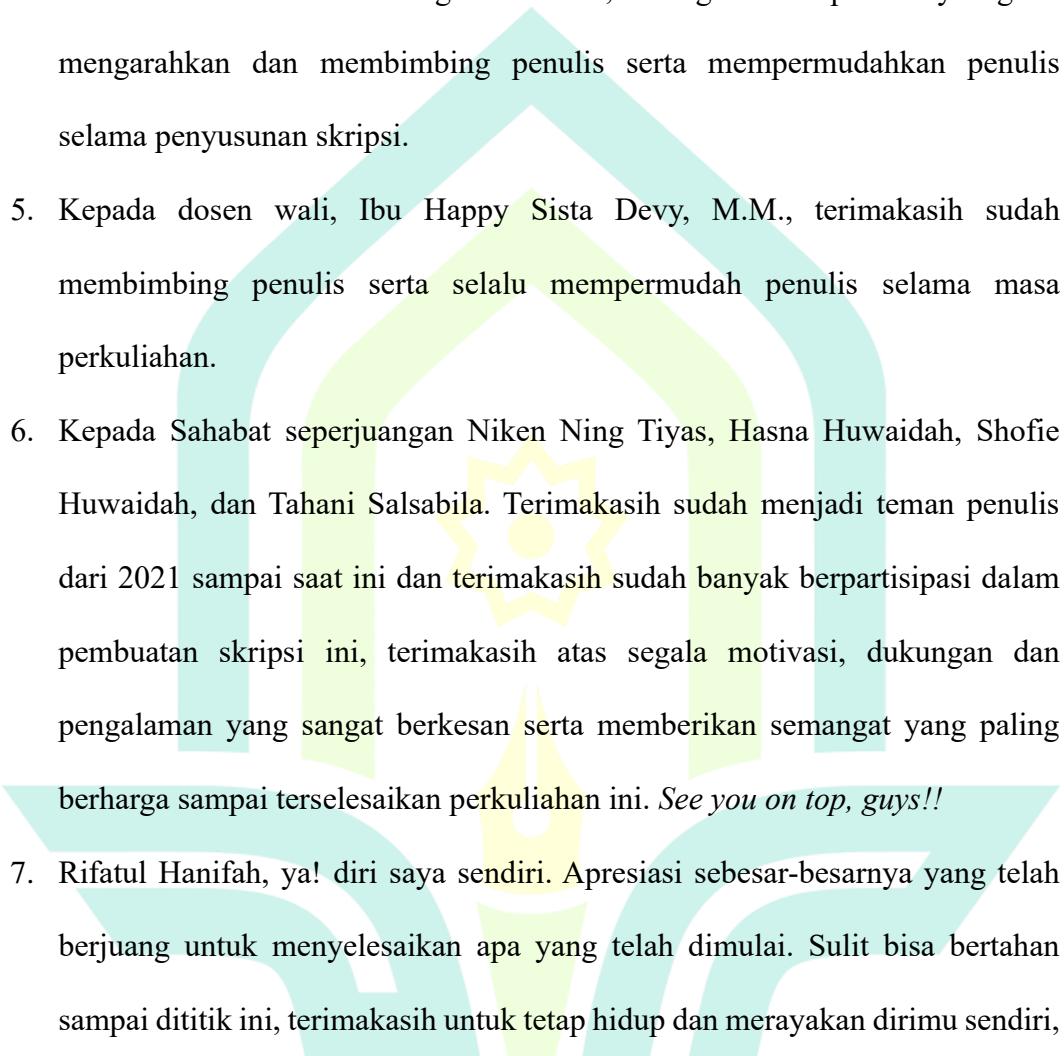
rayakan perasaan mu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Wastani. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai mendapatkan gelar sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Musriah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

- 
3. Kepada kakak penulis Agus Eryantoro terimakasih atas segala motiasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya.
 4. Kepada dosen pembimbing skripsi, Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., terimakasih sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis serta mempermudah penulis selama penyusunan skripsi.
 5. Kepada dosen wali, Ibu Happy Sista Devy, M.M., terimakasih sudah membimbing penulis serta selalu mempermudah penulis selama masa perkuliahan.
 6. Kepada Sahabat seperjuangan Niken Ning Tiyas, Hasna Huwaiddah, Shofie Huwaiddah, dan Tahani Salsabila. Terimakasih sudah menjadi teman penulis dari 2021 sampai saat ini dan terimakasih sudah banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini. *See you on top, guys!!*
 7. Rifatul Hanifah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

ABSTRAK

RIFATUL HANIFAH. Pengaruh Komite Audit, Audit *Tenure* dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024)

Opini audit *going concern* mencerminkan penilaian auditor atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa mendatang. Bagi investor dan kreditur, opini ini menjadi sinyal penting untuk menilai risiko dan mengambil keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, *audit tenure*, dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual. Analisis data dilakukan melalui uji regresi logistik dan uji moderasi (*Moderated Regression Analysis*) dengan bantuan SPSS. Sampel yang digunakan sebanyak 182 data. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Namun, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi ke arah negatif hubungan yang terjadi antara *audit tenure* dan opini audit *going concern*, serta memoderasi ke arah positif hubungan yang ada antara kualitas audit dan opini audit *going concern*. Akan tetapi, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara komite audit dan opini audit *going concern*. Temuan ini memberikan wawasan dalam kerangka teori keagenan, di mana mekanisme pengawasan eksternal terbukti efektif, namun independensi auditor dapat terancam oleh hubungan jangka panjang pada *audit tenure*.

Kata kunci: Komite Audit, Audit *Tenure*, Kualitas Audit, Opini Audit *Going Concern*, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

RIFATUL HANIFAH. The Influence of Audit Committees, Tenure Audits, and Audit Quality on Going Concern Audit Opinions with Company Size as a Moderation Variable (Case Study of Food and Beverage Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2024)

The going concern audit opinion reflects the auditor's assessment of the entity's ability to continue its business continuity in the future. For investors and creditors, this opinion is an important signal for assessing risk and making investment decisions. This study aims to analyze the influence of audit committees, *tenure audits*, and audit quality on going concern audit opinions with company size as a moderation variable in food and beverage industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2024 period.

This study uses a quantitative method with a causal associative approach. Data analysis was carried out through logistic regression tests and *moderated regression analysis* with the help of SPSS. The sample used was 182 data. The sampling technique is using *the purposive sampling* method.

The results of the study show that partially, *tenure audit* has a negative and significant effect on the audit *opinion of going concern*, and audit quality has a positive and significant effect on the audit *opinion of going concern*. However, the audit committee has no significant effect on the audit opinion *going concern*. Company size has been shown to moderate in the negative direction the relationship that occurs between *audit tenure* and *audit opinion going concern*, as well as moderate in the positive direction the relationship between audit quality and audit *opinion going concern*. However, the size of the company is not able to moderate the relationship between the audit committee and the audit opinion *going concern*. These findings provide insight within the framework of agency theory, where external oversight mechanisms have proven effective, but auditor independence can be threatened by long-term relationships on *tenure audits*.

Keywords: Audit Committee, Tenure Audit, Audit Quality, Audit Opinion Going Concern, Company Size

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Komite Audit, Audit *Tenure* Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024)”. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma’shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Aris Safi’i, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Happy Sista Devy, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Penulis.
8. Keluarga tercinta, Bapak Wastani dan Ibu Musriah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Kakak penulis, yang senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Saudara dan sahabat terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk seseorang yang namanya tidak bisa penulis sebutkan yang sudah berperan penting dalam penulisan skripsi, yang sudah selalu mensupport dan selalu mempercayai bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Oktober 2025



Rifatul Hanifah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian	41
D. Populasi dan sampel.....	41
E. Variabel Penelitian.....	43
F. Sumber Data.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Analisis Data	52
C. Hasil Uji Regresi Logistik.....	53
D. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Implikasi Teoritis & Implikasi Praktis	72
DAFTAR PUSTAKA	LXXIV
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ڦ	Ha	ڻ	ha (dengan titik di bawah)
ڙ	Kha	Kh	ka dan ha
ڏ	Dal	D	De
ڤ	Zal	ڙ	zet (dengan titik di atas)
ڦ	Ra	R	Er
ڙ	Za	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ڦ	Sad	ڦ	es (dengan titik di bawah)
ڦ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڦ	Ain	'	koma terbalik (di atas)
ڦ	Gain	G	Ge
ڦ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Ki
ڦ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El
ڦ	Mim	M	Em
ڦ	Nun	N	En
ڦ	Wawu	W	We
ڦ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ء	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ُ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ِيَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
ِفَ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكِيرَ - žukira

يَدْهَبُ - yažhabu

سُئلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... يَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ؤ ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَّى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ - raudah al-afāl

-rauḍatulafāl

المَدِينَةُ الْمُنَّوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْخَةٌ

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنا

- rabbanā

نَّزَلَ

- nazzala

البَرَّ

- al-birr

الْحَجَّ

- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلْمَنْ	- al-qalamu
البَدْيُونُ	- al-badī'ū
الجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ثُّكُونَ - ta'khužūna

الْنَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

أَنَّ - inna

أَمْرُتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَالِلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتَطَا عَ

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
إِلَيْهِ سَبِيلًا manistaṭā’ a ilaihi sabila

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā’ a ilaihi sabilā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَأْمَحَدُ اللَّهُ رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلَّهِ awwalabitinwuḍi’ alinnāsilallažibibakkatumubārakan

سِلْدَنِي بِكَةَ مُبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fih al-Qur’ānu

أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنَ Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقَى الْمُبِينَ Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubin

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubin

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُحٌ قَرِيبٌ Nasrunminallāhiwafathunqarīb

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrū jāmi‘a

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

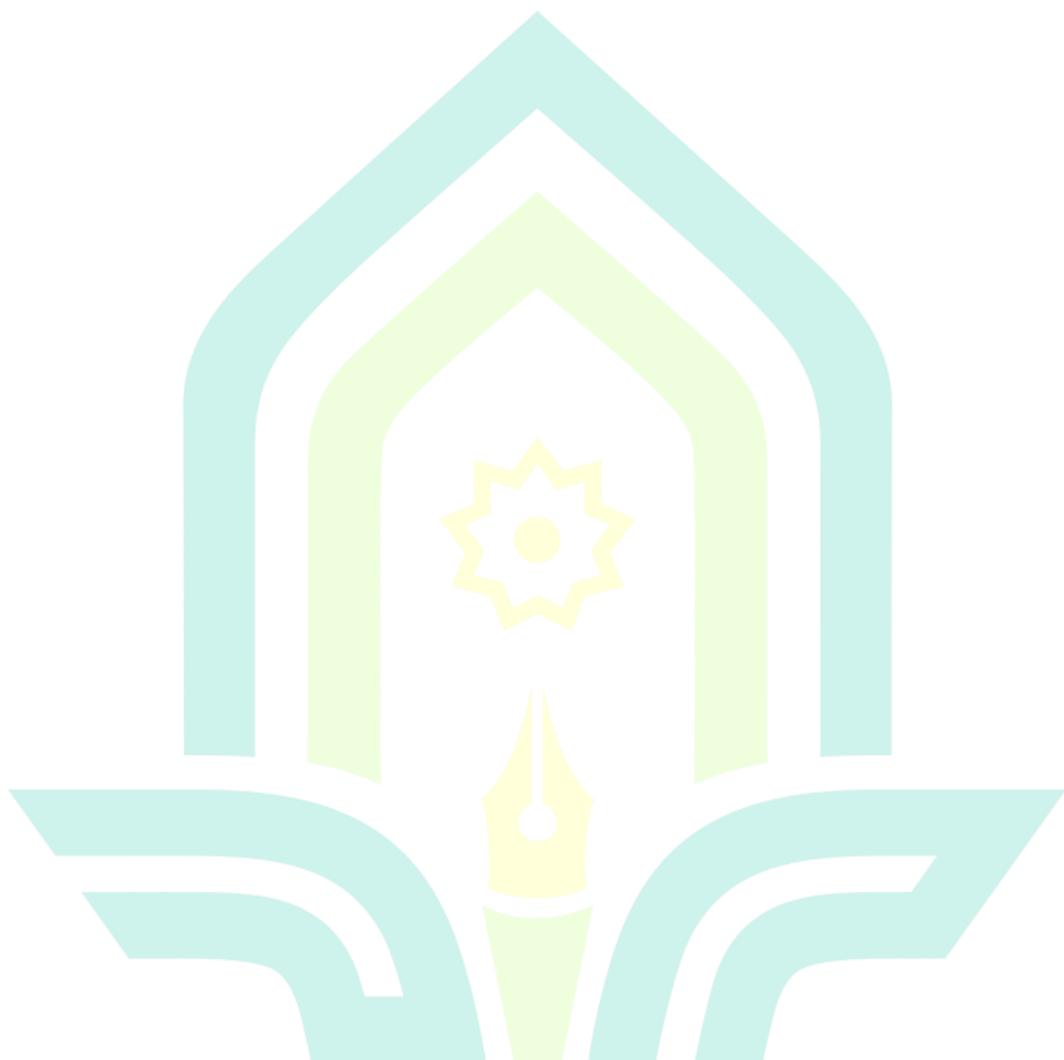


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	24
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan	42
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Tabel seleksi Sampel dengan Kriteria.....	50
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.4 Hasil Hosmer and Lemeshow	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Overall Model Fit	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelker R Square).....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Z.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Moderasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2018-2024 Sebagai Populasi	I
Lampiran 2 Daftar Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2018-2024 yang Tidak Melaporkan Laporan Keuangan Selama 7 Tahun	III
Lampiran 3 Daftar Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2018-2024 yang Dijadikan Sampel Penelitian	XI
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Komite Audit	XII
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Audit Tenure.....	XVII
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Kualitas Audit.....	XXII
Lampiran 7 Hasil Tabulasi Opini Audit Going Concern	XXVII
Lampiran 8 Hasil Tabulasi Ukuran Perusahaan.....	XXXII
Lampiran 9 Hasil Tabulasi Moderasi.....	XXXVII
Lampiran 10 Uji Statistik Deskriptif.....	XLV
Lampiran 11 Hasil Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lameshow)	XLV
Lampiran 12 Hasil Uji Keseluruhan Model	XLV
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	XLVI
Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan	XLVI
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji z)	XLVI
Lampiran 16 Hasil Uji Moderasi.....	XLVI
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XLVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Opini audit *going concern* merupakan salah satu isu krusial dalam pelaporan keuangan dan praktik audit global, yang mencerminkan penilaian auditor atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa mendatang, setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Penerbitan opini ini didasarkan pada evaluasi auditor terhadap berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan, operasional, dan faktor eksternal yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan. Dalam konteks pasar modal, opini audit *going concern* menjadi sinyal penting bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit. Informasi ini membantu para pemangku kepentingan menilai risiko yang melekat pada entitas dan mengantisipasi potensi kegagalan bisnis yang dapat berdampak signifikan terhadap nilai investasi mereka. Oleh karena itu, keakuratan dan relevansi opini audit *going concern* sangatlah penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap integritas laporan keuangan.

Konteks Indonesia, sebagai negara dengan pasar modal yang terus berkembang, menempatkan isu *going concern* sebagai perhatian utama, terutama pasca serangkaian ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi barometer kesehatan korporasi di tanah air, di mana transparansi dan akuntabilitas menjadi fondasi utama. Fluktuasi ekonomi, perubahan regulasi, serta dinamika persaingan industri menjadi

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit dan dipublikasikan oleh emiten menjadi sumber informasi primer bagi investor, dan opini audit yang tersemat di dalamnya, khususnya opini *going concern*, memiliki bobot signifikansi yang tinggi. Kasus-kasus perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan bahkan hingga delisting atau penghapusan suatu saham dari bursa efek yang seringkali didahului oleh sinyal-sinyal peringatan, termasuk penerimaan opini audit *going concern*.

Sub sektor industri makanan dan minuman di Indonesia memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional, ditandai dengan kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Sektor ini dikenal memiliki karakteristik unik, seperti permintaan yang relatif stabil namun juga sensitif terhadap perubahan daya beli masyarakat, fluktuasi harga bahan baku, dan persaingan yang ketat. Data dari Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan industri pengolahan non-migas. Meskipun demikian, periode tahun 2018-2024 menghadirkan tantangan tersendiri, mulai dari disrupti akibat pandemi *COVID-19* yang mempengaruhi rantai pasok dan pola konsumsi, hingga tekanan inflasi dan perubahan suku bunga yang berdampak pada biaya operasional dan profitabilitas perusahaan di sektor ini.

Relevansi masalah kelangsungan usaha (*going concern*) pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode

2018-2024 menjadi semakin nyata. Data historis menunjukkan adanya perusahaan dalam berbagai sektor, termasuk makanan dan minuman, yang menerima opini audit *going concern*. Sebagai gambaran, data yang dirilis oleh beberapa firma audit atau analisis pasar seringkali menyoroti peningkatan jumlah perusahaan yang menghadapi tantangan likuiditas atau solvabilitas dalam periode ketidakpastian ekonomi. Sebagai contoh, laporan analisis dari beberapa lembaga riset pasar modal mengindikasikan bahwa tekanan profitabilitas dan peningkatan leverage menjadi isu umum yang dihadapi banyak perusahaan pasca pandemi, yang secara langsung berkorelasi dengan risiko *going concern*. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penelitian mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini tersebut.

FKS Food Sejahtera adalah perusahaan yang memiliki berbagai lini bisnis di sektor makanan, termasuk beras, mie instan, dan makanan ringan. Perusahaan ini pernah menjadi salah satu pemain besar di industrinya. Anak usaha AISA, PT Indo Beras Unggul (IBU), terlibat dalam kasus dugaan praktik penjualan beras medium dengan harga premium. Hal ini memicu penyelidikan oleh pihak berwajib, penghentian produksi di salah satu pabriknya, dan sentimen negatif pasar yang signifikan. Kasus ini terjadi pada pertengahan tahun 2017 yang memberikan tekanan pada kinerja keuangan, likuiditas, dan reputasi perusahaan tersebut. Krisis ini memuncak pada 2017-2018 dengan gagal bayar obligasi, kerugian besar, dan opini “*Disclaimer of Opinion*” dari auditor atas laporan keuangan 2017 dan 2018, di mana auditor

secara eksplisit menyebutkan adanya ketidakpastian material terkait kelangsungan usaha akibat kerugian signifikan dan defisiensi modal. Akibatnya, saham AISA disuspensi oleh BEI. Selama periode 2018-2024, AISA berjuang melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang panjang dan upaya restrukturisasi masih di bawah manajemen baru, dengan laporan audit selama periode ini sangat mungkin terus menyoroti isu *going concern*. Akhirnya, setelah melalui berbagai upaya perbaikan dan pemenuhan kewajiban, suspensi saham AISA dicabut pada tahun 2023.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam bidang ini adalah kompleksitas dalam memprediksi dan menilai kelangsungan usaha perusahaan secara akurat, serta mengidentifikasi faktor-faktor tata kelola dan kualitas audit yang secara konsisten mempengaruhi keputusan auditor terkait opini *going concern*. Tantangan bagi auditor terletak pada subjektivitas yang inheren dalam proses evaluasi, tekanan dari klien, dan konsekuensi dari penerbitan opini yang salah. Sementara itu, dari sisi perusahaan, penerimaan opini *going concern* dapat memicu reaksi negatif pasar, kesulitan mendapatkan pendanaan, dan bahkan mengancam keberlangsungan operasional. Lebih lanjut, variasi dalam praktik tata kelola perusahaan dan kualitas layanan audit antar perusahaan menambah lapisan kompleksitas dalam analisis ini.

Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan karena beberapa alasan. Pertama, dinamika ekonomi dan bisnis yang terus berubah menuntut

pemahaman terkini mengenai pengaruh opini *going concern*. Periode 2018-2024 mencakup era pra-pandemi, pandemi, dan pemulihan awal pasca-pandemi, yang memberikan konteks unik untuk dianalisis. Kedua, pemahaman mengenai peran moderasi ukuran perusahaan terhadap hubungan antara karakteristik komite audit, audit *tenure*, kualitas audit, dan opini audit *going concern* masih terbatas, khususnya dalam konteks industri spesifik seperti makanan dan minuman di Indonesia. Mengidentifikasi bagaimana ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel-variabel tersebut akan memberikan wawasan yang lebih bermuansa.

Komite audit, sebagai salah satu pilar tata kelola perusahaan, diharapkan memainkan peran penting dalam pengawasan proses pelaporan keuangan dan efektivitas audit eksternal. Fungsi pengawasan ini secara teoritis akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi kemungkinan adanya salah saji material atau ketidakpastian yang tidak diungkapkan terkait kelangsungan usaha (Beisland et al., 2021). Keberadaan komite audit yang independen, kompeten, dan aktif diasumsikan dapat mendorong auditor untuk lebih cermat dalam mengevaluasi risiko *going concern*. Namun, efektivitas aktual dari komite audit dalam konteks ini seringkali menjadi subjek perdebatan dan memerlukan bukti empiris lebih lanjut di berbagai setting industri dan negara.

Audit *tenure*, atau lamanya periode perikatan antara auditor dengan klien, merupakan variabel lain yang memiliki implikasi dua sisi terhadap opini audit *going concern*. Di satu sisi, *tenure* yang lebih lama dapat

meningkatkan pemahaman auditor terhadap bisnis klien, sehingga memungkinkan deteksi risiko *going concern* yang lebih baik (Neboh & Mbhele, 2022). Auditor yang telah lama mengenal seluk-beluk operasi dan kondisi keuangan klien mungkin lebih sensitif terhadap tanda-tanda awal kesulitan keuangan. Sebaliknya, *tenure* yang terlalu panjang juga dikhawatirkan dapat mengganggu independensi auditor akibat kedekatan hubungan dengan manajemen, yang berpotensi mengurangi keobjektifan dalam menilai status *going concern* perusahaan.

Kualitas audit menjadi faktor penentu berikutnya yang diyakini berpengaruh signifikan terhadap ketepatan opini audit *going concern*. Auditor yang berkualitas tinggi, yang seringkali diasosiasikan dengan firma audit besar (*Big Four*), memiliki sumber daya, metodologi, dan insentif yang lebih baik untuk melakukan audit secara komprehensif dan independen (Alit Ariawan & Budiasih, 2020). Kualitas audit yang superior diharapkan menghasilkan penilaian risiko yang lebih akurat, termasuk risiko kelangsungan usaha, dan keberanian untuk menerbitkan opini *going concern* ketika memang diperlukan, tanpa terpengaruh oleh tekanan dari pihak klien. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi jaminan penting bagi para pengguna laporan keuangan.

Ukuran perusahaan, sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, yang dapat mengubah kekuatan atau bahkan arah hubungan antara komite audit, audit *tenure*, kualitas audit, dan opini audit *going concern*. Perusahaan besar cenderung memiliki struktur tata kelola yang lebih mapan, sumber daya

yang lebih besar untuk mengatasi kesulitan keuangan, dan lebih banyak diawasi oleh publik dan regulator (Salehi et al., 2022). Hal ini mungkin membuat pengaruh karakteristik komite audit atau kualitas audit menjadi berbeda pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil dalam konteks penerimaan opini *going concern*. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin lebih rentan terhadap tekanan keuangan dan memiliki keterbatasan dalam mengimplementasikan praktik tata kelola yang ideal.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu menunjukkan beragam temuan. Beberapa studi menemukan bahwa komite audit yang efektif pada penelitian (Ginting & Fachrurrozie, 2021), misalnya yang memiliki keahlian keuangan, berpengaruh negatif terhadap kemungkinan diterimanya opini audit *going concern*, yang berarti meningkatkan probabilitas perusahaan mempertahankan status *non-going concern*. Namun, pada studi (Prasetyo & Sari, 2020) tidak menemukan hubungan yang signifikan atau bahkan menemukan hubungan yang berlawanan, tergantung pada proksi yang digunakan dan konteks penelitian, hal ini menunjukkan adanya ruang untuk penelitian lebih lanjut yang memperhitungkan variabel kontekstual lainnya.

Mengenai audit *tenure*, penelitian juga menghasilkan kesimpulan yang inkonsisten. Berdasarkan studi (Oktavia & Challen, 2022), menemukan bahwa audit *tenure* yang lebih panjang dapat meningkatkan kualitas audit dan dengan demikian mengurangi kemungkinan opini *going concern* yang tidak tepat. Sebaliknya, studi (D. P. Sari, 2018) mengindikasikan bahwa *tenure* yang panjang justru dapat mengkompromikan independensi auditor, sehingga

meningkatkan risiko kegagalan dalam mendeteksi masalah *going concern* meskipun temuan ini lebih sering dikaitkan dengan kualitas audit secara umum dari pada opini *going concern* secara spesifik. Perdebatan ini menunjukkan perlunya investigasi lebih lanjut, terutama dengan mempertimbangkan variabel moderasi.

Untuk kualitas audit, sebagian besar literatur cenderung mendukung pandangan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi, seringkali diukur dengan ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), berhubungan dengan penerbitan opini audit *going concern* yang lebih tepat dan akurat (Li et al., 2020). Auditor dari KAP besar dianggap lebih independen dan kompeten dalam menghadapi tekanan dari klien dan lebih berhati-hati dalam mengeluarkan opini. Meskipun demikian, interaksi kualitas audit dengan faktor-faktor tata kelola internal seperti komite audit dan peran moderasi ukuran perusahaan belum sepenuhnya dieksplorasi secara komprehensif dalam konteks pasar Indonesia yang spesifik.

Kesenjangan utama dalam penelitian terdahulu terletak pada beberapa aspek. Pertama, banyak penelitian cenderung menguji variabel-variabel ini secara parsial tanpa mempertimbangkan interaksi kompleks antar variabel, terutama peran moderasi ukuran perusahaan dalam konteks spesifik industri makanan dan minuman di Indonesia. Kedua, periode analisis 2018-2024 yang mencakup dinamika ekonomi unik belum banyak dieksplorasi secara komprehensif untuk sektor ini. Ketiga, hasil penelitian yang ada seringkali bervariasi dan terkadang kontradiktif, menunjukkan bahwa pengaruh

variabel-variabel tersebut mungkin bersifat kontekstual dan memerlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel dan periode waktu yang lebih spesifik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Penelitian ini akan melengkapi atau memperbaiki keterbatasan penelitian sebelumnya dengan secara parsial menguji pengaruh komite audit, audit *tenure*, dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern*, sambil secara jelas memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Fokus pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2024 akan memberikan wawasan yang lebih spesifik dan relevan, mengingat karakteristik unik sektor dan periode waktu tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan kontekstual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerbitan opini audit *going concern*.

Kontribusi baru yang diharapkan dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara mekanisme tata kelola (komite audit), karakteristik perikatan audit (audit *tenure*), kualitas layanan audit eksternal, dan keputusan auditor terkait opini *going concern*. Hal ini akan memperkaya literatur yang ada, khususnya dalam konteks pasar berkembang seperti di Indonesia.

Dari uraian latar belakang diatas ditemukan faktor yang berdampak pada opini audit *going concern*. Hasil penelitian (Sutopo & Trisnawati, 2020), terdapat ketidakkonsistenan pada hasil yang menunjukan variabel yang

memberikan pengaruh atas opini audit *going concern*, sedangkan penelitian (Wahyuni & Fitriany, 2018), menunjukan hasil penelitian variabel tidak mempengaruhi opini audit *going concern*. Hal tersebut memunculkan *Research Gap* sehingga perlu digali lebih dalam tentang elemen-elemen yang berdampak pada opini audit *going concern* menggunakan periode terbaru dan objek yang berbeda. Peneliti mengangkat permasalahan tersebut menjadi bahan penelitian untuk melihat perbandingan dari penelitian sebelumnya. *Novelty* penelitian ini terletak pada penggunaan variabel moderasi ukuran perusahaan dalam menganalisis pengaruh komite audit, audit *tenure* dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern*. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menguji pengaruh langsung, penelitian ini menyajikan pendekatan baru dengan mempertimbangkan peran ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. Selain itu, fokus pada sub sektor industri makanan dan minuman di Indonesia periode 2018-2024 memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik pada sektor yang memiliki dinamika bisnis tinggi namun jarang menjadi objek kajian mendalam terkait opini audit *going concern*. Sehingga peneliti tertarik melakukan riset berjudul “**PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka pembahasan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah audit *tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah komite audit dapat memengaruhi opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi?
5. Apakah audit *tenure* dapat memengaruhi opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi?
6. Apakah kualitas audit dapat memengaruhi opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat agar penelitian ini tidak terlalu jauh dari pembahasan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan tahun 2018-2024.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sub sektor industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara lengkap pada periode 2018-2024.
3. Variabel yang digunakan adalah komite audit, audit *tenure* dan kualitas audit sebagai variabel independen (X), opini audit *going concern* sebagai variabel dependen (Y), serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Z).

D. Tujuan Penelitian

Dari beberapa poin pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang penulis harapkan adalah untuk dapat:

1. Untuk menganalisis komite audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. Untuk menganalisis audit *tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk menganalisis kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
4. Untuk menganalisis komite audit dapat memengaruhi opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.
5. Untuk menganalisis audit *tenure* dapat memengaruhi opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.
6. Untuk menganalisis kualitas audit dapat memengaruhi opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah diuraikan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Teoritis
 - a. Studi ini meningkatkan penelitian selanjutnya tentang tata kelola perusahaan dan kualitas audit, terutama pada faktor internal perusahaan (komite audit, audit *tenure*, dan kualitas audit) dengan

faktor ekternal (ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi) memengaruhi kecenderungan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.

- b. Studi ini mendukung perkembangan teori keagenan dengan menekankan bagaimana pentingnya mekanisme pengawasan yang efisien untuk mengurangi asimetri informasi antara pemilik dan manajer.

2. Praktis

Hasil penelitian ini membantu seorang auditor eksternal, regulator dan manajemen suatu perusahaan untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis dalam menghadapi risiko kelangsungan usaha. Penelitian ini juga membantu para investor dalam menilai risiko finansial dengan mempertimbangkan faktor-faktor tata kelola pada perusahaan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan dan pembatasan masalah, serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori membahas perihal komite audit, audit *tenure*, kualitas audit, yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan dan bagaimana pengaruhnya pada opini audit *going concern*. Bab ini juga menjelaskan mengenai telaah

pustaka, kerangka konseptual, hipotesis dan teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian serta variabel penelitian dan sumber data. Selain itu menjelaskan pula metode analisis data yang dipakai yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif, uji regresi logistik (uji kelayakan model regresi, uji keseluruhan model, uji koefisien determinasi, uji hipotesis parsial (uji z) dan uji moderasi).

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berfungsi untuk menginterpretasikan dan menjelaskan makna dari hasil olah data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dengan tujuan untuk menjawab bagaimana temuan penelitian yang dilakukan serta menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berfungsi untuk merangkum inti dari penelitian yang dilakukan serta memberikan arahan untuk penelitian selanjutnya. Secara umum, bagian ini memuat ringkasan singkat mengenai temuan utama yang diperoleh dari penelitian. Kemudian menjelaskan implikasi dan makna dari temuan penelitian, serta bagaimana kontribusinya pada pengetahuan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil uji dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman belum mampu berperan sebagai faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan oleh komite audit belum berjalan secara optimal, sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan mengurangi tingkat ketidakpastian keberlangsungan usaha masih terbatas.
2. Audit *tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama hubungan kerja antara auditor dengan klien, semakin kecil kemungkinan auditor menerbitkan opini *going concern*. Hal tersebut mengindikasikan adanya penurunan independensi dan skeptisme profesional auditor akibat hubungan jangka panjang yang berpotensi menciptakan efek kedekatan (*familiarity threat*).
3. Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor dengan kualitas tinggi, terutama yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big-four*,

lebih berani dan objektif dalam memberikan opini audit *going concern* ketika menemukan indikasi ketidakpastian material. Hal ini menunjukkan bahwa auditor berkualitas tinggi memiliki tingkat kompetensi dan integritas yang baik dalam menjaga independensi serta akurasi penilaian audit.

4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh komite audit terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini mengindikasikan bahwa efektifitas komite audit terhadap pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara komite audit dan opini audit *going concern*.
5. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh audit *tenure* terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terbukti memperkuat pengaruh negatif audit *tenure* terhadap opini audit *going concern*. Yang artinya, pada perusahaan besar hubungan jangka panjang antara auditor dan klien semakin berpotensi menurunkan independensi auditor, karena tingginya ketergantungan ekonomi dan nilai jasa audit.
6. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin kuat pengaruh positif kualitas terhadap opini audit *going concern*. Auditor berkualitas tinggi lebih berhati-hati dan independen dalam mengaudit perusahaan besar yang memiliki risiko reputasi dan eksposur publik yang tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

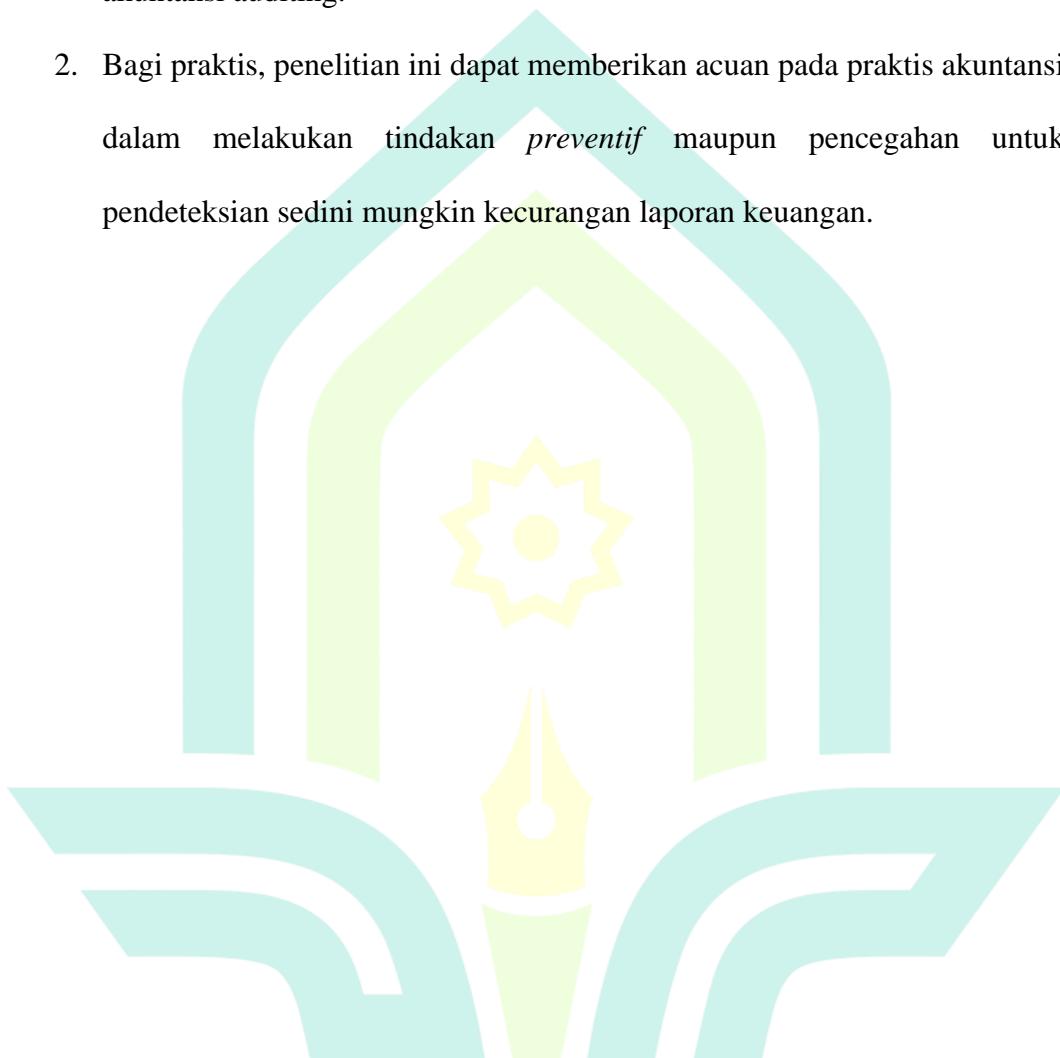
1. Dalam penelitian ini menggunakan tiga (3) variabel independen, di antaranya komite audit, audit *tenure*, dan kualitas audit, satu (1) variabel dependen yaitu opini audit *going concern*, dan satu (1) variabel moderasi yakni ukuran perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sehingga hasilnya belum tentu menggambarkan kondisi pada sektor industri lain.
3. Data penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dengan jumlah tahun pengamatan 7 tahun yaitu periode 2018-2024 yang memiliki kemungkinan keterlambatan atau perbedaan pelaporan antar perusahaan. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan waktu pengamatan yang sesuai dengan tahun pengamatan agar penelitiannya lebih komprehensif.
4. Penelitian ini masih menggunakan bantuan software SPSS sehingga peneliti menyarankan untuk menggunakan bantuan Software terbaru agar penelitian lebih akurat.

C. Implikasi Teoritis & Implikasi Praktis

Implikasi penelitian ini diharap dapat menjadi pertimbangan manajemen sebagai bahan pengambilan langkah maupun kebijakan dalam menghasilkan laporan yang bersih dan terbebas dari kecurangan. Selain itu dapat digunakan bagi regulator maupun perusahaan agar dapat meningkatkan kesadaran tentang

pengujian keuangan dengan menerapkan sistem manajemen resiko, konseling, maupun pelatihan. Selain itu diharapkan:

1. Bagi Teoritis memberikan sumbangsih manfaat bagi akademisi maupun penelitian berikutnya untuk dijadikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi auditing.
2. Bagi praktis, penelitian ini dapat memberikan acuan pada praktis akuntansi dalam melakukan tindakan *preventif* maupun pencegahan untuk pendektsian sedini mungkin kecurangan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, & Mustanda. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*.
- Aditya, F. A. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Opini Ahoppping, dan Audit Report Lag terhadap Opini Audit going COncern.* 2507(February), 1–9.
- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Alit Ariawan, I. D. N., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2525. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p07>
- Andini, P., & Mulya, A. A. (2015). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 202–219.
- Angela, A., Miharja, M., Wijantini, W., & Farhana, S. (2019). Pengaruh Audit TenureTerhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.224-250>
- Angelista, D., Ratih, S., & Arfamaini, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba. *e-Jurnal Kewirausahaan*, 4(1), 40–59.
- Angelo, D. (2020). *Kualitas Audit Dan Indikator*. 7–20.
- Annisa, & Achmad. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Audit Going Concern*. 2(3), 22–37.
- Arifin, & Yuliana. (2022). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*.
- Beisland, L. A., Mersland, R., & Strøm, R. Ø. (2021). Audit committee effectiveness and earnings management: A meta-analysis. *Journal of Accounting Literature*, 3, 46.
- Christiawan, Y. J., & Rita, M. R. (2020). Firm Size and Corporate Governance

- Disclosure: Evidence from Indonesian Public Companies. *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*, 9(2).
- Darwin, M., & Reynalda, M. (2021). Review Buku: Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. *Media Sains Indonesia*.
- Darwis, H., & Fatmawati, M. (2022). Pengaruh Opinion Shopping, Audit Tenure, dan Kinerja Keuangan terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*.
- Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Owner*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80>
- Emma lilianti. (2022). *Audit Tenure, Laba Akuntansi, Komite Audit dan Ukuran KAP dalam Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Pertambangan di Indonesia*. 1–23.
- Fajrillah, R., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh Financial Distress, Opinion Shopping, Debt Default Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 264–273. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.206>
- Fitriani, D., Wahyuni, S., & Wiagustini, N. L. P. (2021). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(2), 1–14.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Fachrurrozie, F. (2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Kualitas Audit, dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 45–60.
- Hamid, M. F. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1–16.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>
- Herdinata, & Haryanto. (2018). Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*.

- Hossain, M. S., Islam, M. A., & Siddique, M. S. H. (2020). The Moderating Effect of Company Size on the Relationship Between Audit Committee Characteristics and Going Concern Audit Opinions. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(3), 387–408.
- Jehezkiel, A., & Siagian, H. L. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Financial Distress, Dan Auditor Switchingterhadap Audit Report Lag. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(3), 38–46.
- Kartika, & Novianti. (2020). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Online Universitas Pekalongan*.
- Kesumojati, S. C. I., Widyastuti, T., & Darmansyah, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 62–76. <https://doi.org/10.34204/jafe.v3i1.434>
- Kinasih, N. P., Widyaningsih, A., & Heryana, T. (2024). Pengukuran Kualitas Audit : Etika, Independensi, Dan Kompetensi Auditor. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 297–303. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v11i2.1250>
- Kurniawan, Y. D., Hartono, H. R. P., Abdullah, L. O., & Amrulloh, A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 6(1), 82–93.
- Kusumatuti, F. M., & Anas, D. E. A. F. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Jumlah Komite Audit terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 8(1), 1–10.
- Lestari, N. K. W., & Setyawan, A. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Li, C., Sun, L., & Ettredge, M. (2020). Audit effort and audit quality: The effect of a major audit firm merger. *A Journal of Practice & Theory*, 2(39), 139–163.
- Lukman. (2020). Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit. *Bab II Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Manurung, A. H. (2021). Moderating and Controll Variable. *PT. Finansial Bisnis Indonesia*, 1–6.

- Maulina, & Sudarma. (2020). Pengaruh Komite Audit dan Independensi Auditor terhadap Opini Audit Going Concern. *Journal STIE ASS*.
- Mellinia, S. P., Su'Daa, S. N., & Hasanah, U. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 89–97. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2021>
- Mulyani, S., & Nurkhin, A. (2019). Evaluasi Asumsi Going Concern Berdasarkan SPAP 57: Kajian pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2).
- Mulyani, S., & Nurkhin, A. (2021). Evaluasi Efektivitas Komite Audit Berdasarkan Kode Tata Kelola OJK: Kajian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1).
- Mustika, U. N. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 7(1), 1–20.
- Neboh, N. D., & Mbhele, T. P. (2022). Sustainability Governance of the Fast-Moving Consumer Goods Industry. *Journal of Governance and Regulation*, 11(3), 70–78. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i3art7>
- Novia, R., & Halmawati, H. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 40–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.471>
- Nurkhin, A., & Fitriany. (2020). Peran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam Meningkatkan Kualitas Audit Laporan Keuangan Perusahaan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(2).
- Nuryaman, & Aprilia. (2021). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Corporate Governance terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*.
- Oktavia, D., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 28–42. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920>
- Pamungkas, I., & Andika, P. (2014). *BAB II Tinjauan Pustaka 1.1 Landasan Teori*. 2015, 10–38.

- Pertiwi, D. E., & Husaini, H. (2021). Ukuran Komite Audit Dan Penerapan Manajemen Risiko. *Jurnal Fairness*, 7(3), 169–180. <https://doi.org/10.33369/fairness.v7i3.15180>
- Prasetyo, A., & Sari, M. M. (2020). Pengaruh Opini Audit Going Concern terhadap Risiko Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAM)*, 11(2), 123–135.
- Purnomo, R. R., Ulupui, I., & Yusuf, M. (2024). Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dari Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 5(2), 391–410.
- Putra, Y. S., Asmeri, R., & M. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Putri, A. N., & Pohan, H. T. (2022). PENGARUH AUDIT TENURE , ROTASI AUDIT , DAN UKURAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928.
- Ratmono, D., & Nurhayati, S. (2020). Evaluasi Rotasi Auditor untuk Meningkatkan Independensi: Studi Kasus Perusahaan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(2).
- Ratmono, D., & Nuryanah, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(1).
- Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N. I., & Januri, J. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan : Pendekatan Partial Least Squares (PLS) - SEM Analisys. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 432–442. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1514>
- Ridwan. (2020). Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). *Alfabeta*.
- Roflin, Eddy, Riana, F., Munarsih, E., & Pariyana. (2023). No Title. Https://Www.Google.Co.Id/Edition/Regresi_Logistik_Biner_Dan_Multinomial/Foi3eaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=0.
- Salehi, M., Zimon, G., & Arianpoor, A. (2022). Responses of the International Bond Markets to COVID-19 Containment Measures. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm15030127>

- Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping Dan Disclosure, Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–10.
- Saputra, I., & Halim, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 215–228. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i1.371>
- Sari, D., & Nofiyanti, R. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 375–390. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.6391>
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh Tenure Auditor terhadap Independensi Auditor dan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 142–144.
- Setiawan, & Harto. (2017). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penerbitan Opini Audit Going Concern. *Undip E-Journal System Portal*.
- Shopia Aulia Tasya, & Cris Kuntadi. (2024). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(3), 112–129. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i3.132>
- Silaen. (2019). *Variabel penelitian,penelitian*. 38–50.
- Sisdiana, A., & Hariiani, S. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Audit Tenure , Ukuran Kap , dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 2(1), 12–31.
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiaawami). Alfabeta.
- Sujarweni, V. M. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. PUSTAKABARUPRESS.
- Suryani, & Yuskar. (2020). Pengaruh Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi*.
- Sutopo, B., & Trisnawati, R. (2020). Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Opini Audit Going Concern: Kajian Meta-Analisis atas Ketidakkonsistenan Hasil Penelitian di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*, 24(1).

- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.
- Teresia, A. (2021). *Tantangan Dan Peluang Pemeriksaan Bukti Audit Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. 1–23.
- Trisnawati, R., & Sutopo, B. (2017). Peran Komite Audit dalam Tata Kelola Perusahaan: Analisis Berdasarkan Peraturan OJK. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(2).
- Trisnawati, R., & Sutopo, B. (2020). Pengaruh Peraturan OJK terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 24(1).
- Wahyuni, E. S., & Fitriany. (2018). Analisis Peran Komite Audit dalam Opini Audit Going Concern: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, 5(1).
- Wiagustini, N. L. P., Sukartha, I. M., & Wahyuni, S. (2020). Pengaruh Komite Audit terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 29(1), 1–12.
- Widhiastuti, N. L. P., & Putu Diah Kumalasari. (2022). Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 121–138. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.152>
- Wulandari, R., & Puspitasari, E. (2023). The Effect of Financial Distress, Audit Tenure, and Firm Size on Going Concern Audit Opinion in Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*.
- Yuliana, & Yani. (2021). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*.